

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari pembahasan pada bab-bab yang lalu, dapat diambil kesimpulan :

1. Sistem perencanaan dan pengembangan karier di Yayasan Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati sudah tersusun secara hirarki dan sistematis. Hirarki artinya sistem perencanaan dan pengembangan karier sudah diatur secara urut mulai dari Anggaran Dasar (AD), Anggaran Rumah Tangga (ART), Pedoman Operasional Yayasan (POY) Yayasan Tarbiyatul Banin sampai pada aturan-aturan teknis. Sistematis artinya perencanaan dan pengembangan karier di Yayasan Tarbiyatul Banin sudah diatur regulasinya secara jelas dan tersistem, sehingga pendidik maupun tenaga kependidikan dapat merencanakan karier yang akan dilewati dan persyaratan yang harus dipenuhi. Namun ada beberapa aturan yang masih harus diperbaiki seperti tidak sinkronya antara bunyi aturan yang ada di POY dengan Tatib Penjaringan Kepala Satuan Pendidikan.
2. Implementasi perencanaan dan pengembangan karier di Yayasan Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati telah terlaksana sesuai dengan regulasi yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, Pedoman Operasional Yayasan (POY) Pengelolaan Organisasi dan Ketenagaan Satuan Pendidikan serta perencanaan dan pengembangan karier guru menjadi transparan. Pedoman Operasional Yayasan (POY) yang terdiri dari 8 bab, 19 pasal. Dalam implementasinya Yayasan Tarbiyatul Banin sudah melakukan suksesi wakil kepala sebanyak dua kali dan suksesi kepemimpinan 1 kali. Perencanaan dan Pengembangan Karier Guru/Tenaga Pendidik dan Pegawai/Tenaga Kependidikan,

dimulai dari proses rekrutmen, seleksi dan penetapan. Guru yang telah menjadi guru tetap mempunyai hak untuk meniti karier menjadi wakil atau kepala satuan pendidikan. Pemilihan calon kepala dan wakil satuan pendidikan melalui proses pemilihan ditingkat satuan pendidikan kemudian diusulkan ke yayasan. Untuk menghasilkan kepala dan wakil satuan pendidikan yang kompeten perlu penambahan persyaratan mempunyai sertifikat telah mengikuti pelatihan dan pengembangan kepemimpinan. Dalam implementasinya masih ada kelemahan dalam bidang pelatihan dan pengembangan karier sehingga calon-calon Kepala Satuan Pendidikan ada beberapa yang kurang memenuhi standar yang ditetapkan oleh Yayasan Tarbiyatul Banin Pekalongan.

3. Implikasi perencanaan dan pengembangan karier di Yayasan Tarbiyatul Banin terhadap mutu pendidikan ditunjukkan dengan meningkatnya mutu proses pembelajaran, prestasi siswa dan meningkatnya kualitas rekrutmen serta meningkatnya prestasi pendidik di tingkat daerah maupun nasional. Meningkatnya mutu proses pembelajaran ditunjukkan dengan input peserta didik yang mempunyai prestasi akademik menengah mampu meluluskan peserta didik 100%. Meningkatnya mutu prestasi peserta didik di Yayasan Tarbiyatul Banin ditunjukkan dengan prestasi yang diraih mulai dari unit RA sampai unit Ponpes. Kualitas rekrutmen tenaga pendidik dan kependidikan ditunjukkan adanya proses publikasi lowongan, seleksi administrasi dan seleksi ujian. Tenaga kependidikan melalui seleksi ujian tulis, micro teaching dan wawancara, untuk tenaga kependidikan melalui seleksi administrasi dan wawancara. Implikasi perencanaan dan pengembangan karier juga berpengaruh terhadap prestasi pendidik, hal ini ditunjukkan tenaga pendidik berprestasi menjadi guru teladan tingkat kabupaten, provinsi dan nasional.

B. SARAN-SARAN

1. Konsep-konsep tentang Manajemen Sumber Daya Manusia yang penulis kaji dalam tesis ini belumlah seberapa dan masih banyak teori, konsep maupun rumusan Manajemen Sumber Daya Manusia yang perlu kita analisis lebih lanjut, karena masih banyak dijumpai kelemahan-kelemahan dan ketimpangan-ketimpangan yang seringkali berseberangan dengan konsep Manajemen Sumber Daya Manusia. Maka dari itu penulis mengharapkan adanya kajian yang lebih intensif dan mendalam lagi, khususnya kajian Manajemen Sumber Daya Manusia.
2. Konsep-konsep tentang Perencanaan dan Pengembangan Karier yang penulis kaji dalam tesis ini masih mempunyai kekurangan-kekurangan. Perencanaan dan pengembangan karier guru yang penulis kaji, dan karier menjadi transparan namun penulis mengharapkan adanya kajian tentang Perencanaan dan Pengembangan Karier yang lain sehingga Perencanaan dan Pengembangan Karier yang lebih relevan dan sesuai dengan karakteristik masyarakat tersebut.